

## PENGARUH *ROA*, *LDR*, *NIM*, DAN *NPL* TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*

**Lewina Rianto & Susanto Salim**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

*lewinarianto@yahoo.com*

**Abstract:** *The purpose of this empirical research is to examine the influence of return on asset (ROA), loan to deposit ratio (LDR), net interest margin (NIM), and non performing loan (NPL) toward capital adequacy ratio (CAR). This research uses 107 sample banks listed on the Indonesia Stock Exchange in the year of 2016-2018. Data processing techniques in this research using program SPSS for windows version 23. The results of this research indicate that all independent variables simultaneously have a significant effect on capital adequacy ratio (CAR). The partially test indicate that loan to deposit ratio (LDR) and non performing loan (NPL) have a significant effect on capital adequacy ratio (CAR), while return on asset (ROA) and net interest margin (NIM) have no significant effect on capital adequacy ratio (CAR).*

**Keywords:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL)*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *return on asset (ROA)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non performing loan (NPL)* terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Penelitian ini menggunakan 107 sampel bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSSfor windows version 23*. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio (LDR)* dan *non performing loan (NPL)* memiliki pengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*, sedangkan *return on asset (ROA)* dan *net interest margin (NIM)* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*.

**Kata Kunci:** *Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Asset (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR), Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL)*

### Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan salah satu aspek penting yang sangat diperlukan dalam perekonomian negara. Bank merupakan salah satu bentuk lembaga keuangan yang terdapat di Indonesia. Bank merupakan lembaga yang berfungsi untuk menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan menyediakan layanan jasa bank. Bank mempunyai peranan yang cukup penting dalam menunjang aktivitas pembangunan serta perekonomian nasional dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi, melakukan pemerataan pembangunan serta stabilitas nasional. Diperlukan kondisi perbankan yang baik dan sehat agar tingkat kepercayaan masyarakat mengenai lembaga dan sistem perbankan terjaga dengan baik sehingga aktivitas perekonomian dapat berjalan dengan lancar. Apabila

sebuah bank memiliki kondisi yang kurang baik, maka akan timbul akibat buruk pada perekonomian negara.

Dilihat dari aspek keuangan, kondisi kesehatan perusahaan perbankan dapat diukur dari berbagai aspek salah satunya adalah permodalan. Permodalan bank dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai kesehatan bank karena permodalan bank dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam arus operasional bank agar bank dapat bersaing dalam persaingan global. *Capital adequacy ratio (CAR)* merupakan rasio permodalan bank yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan bank dilihat dari seberapa besar modal yang dimiliki oleh suatu bank. *Capital adequacy ratio (CAR)* merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Annaria Magdalena dan Lizabeth, 2018). *Capital adequacy ratio (CAR)* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki kemampuan dalam menanggung risiko yang dihadapi oleh perusahaan perbankan tersebut, namun *capital adequacy ratio (CAR)* yang rendah menunjukkan kondisi perusahaan perbankan yang tidak memiliki kemampuan dalam menanggung risiko yang dihadapi oleh perusahaan perbankan tersebut.

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *capital adequacy ratio (CAR)* meliputi *return on asset (ROA)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non performing loan (NPL)*. Rasio *return on asset (ROA)* digunakan oleh perusahaan perbankan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal menghasilkan sebuah keuntungan. *Return on asset (ROA)* perusahaan perbankan yang semakin tinggi menunjukkan peningkatan keuntungan pada perusahaan perbankan tersebut, maka *capital adequacy ratio (CAR)* akan meningkat karena modal yang dimiliki perusahaan perbankan bertambah karena adanya keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut.

*Loan to deposit ratio (LDR)* merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kadek Puspa Yuliani dkk., 2015). *Loan to deposit ratio (LDR)* yang semakin tinggi akan membuat *capital adequacy ratio (CAR)* perusahaan perbankan menurun, karena semakin besar jumlah dana yang digunakan untuk membiayai kredit.

*Net interest margin (NIM)* dapat memberikan informasi mengenai kemampuan manajemen bank untuk mengelola aktiva produktif sehingga diperoleh bunga bersih. *Net interest margin (NIM)* yang tinggi menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada pendapatan bunga yang diperoleh sehingga *capital adequacy ratio (CAR)* dari perusahaan perbankan tersebut akan semakin tinggi akibat pendapatan bunga yang diperoleh perusahaan perbankan yang dapat meningkatkan modal yang dimiliki.

*Non performing loan (NPL)* merupakan pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan karena terdapat faktor kesengajaan atau karena faktor eksternal di luar kemampuan kendali debitur (Kadek Puspa Yuliani dkk., 2015). Kemampuan bank dalam mengelola kredit dengan baik terutama dalam memberikan kredit kepada masyarakat serta pada saat pengembalian kredit sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati diperlukan oleh setiap perusahaan perbankan agar tidak muncul kredit yang bermasalah. Pendapatan bunga yang diterima dari bunga pinjaman akan berkurang apabila tingkat *non performing loan (NPL)* meningkat, hal ini dikarenakan banyaknya kredit yang bermasalah sehingga *capital adequacy ratio (CAR)* akan semakin menurun karena laba yang merupakan komponen penambah struktur modal akan menjadi berkurang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul "PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)*, *NET INTEREST MARGIN (NIM)* DAN *NON PERFORMING LOAN (NPL)* TERHADAP *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*".

## Kajian Teori

Teori sinyal atau *signalling theory* merupakan sebuah teori yang menggambarkan mengenai sebuah tindakan manajemen perusahaan untuk memberikan sebuah sinyal bagi investor mengenai bagaimana prospek atau kondisi perusahaan tersebut (Bringham dan Houston, 2011). Teori sinyal dapat membantu pihak perusahaan serta pihak luar perusahaan untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi. Laporan keuangan memiliki peranan yang penting dalam proses penyampaian sinyal oleh perusahaan kepada pengguna informasi. Salah satu informasi yang dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan perbankan untuk memberikan sinyal kepada para calon investor yakni *capital adequacy ratio* (*CAR*). Dengan melihat *capital adequacy ratio* (*CAR*) perusahaan perbankan, para investor dapat mengetahui tingkat kesehatan dari suatu perusahaan perbankan. Apabila suatu perusahaan perbankan sedang dalam kondisi yang sehat maka dapat dikatakan bahwa perusahaan perbankan tersebut memiliki potensi untuk mengembangkan perusahaannya di masa depan. Hal ini akan menyebabkan para investor lebih yakin dalam menanamkan modalnya di perusahaan perbankan tersebut.

**Capital Adequacy Ratio (*CAR*).** Menurut Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan *Banker Association for Risk Management* atau BARa (2017) *capital adequacy ratio* (*CAR*) merupakan sebuah rasio kecukupan modal yang dimiliki oleh perusahaan perbankan dimana rasio ini diukur melalui perbandingan diantara jumlah modal perusahaan perbankan dengan dengan aktiva tertimbang menurut risiko atau ATMR. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank umum menyatakan bahwa bank umum wajib untuk menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, dihitung dengan menggunakan rasio kewajiban penyediaan modal atau *capital adequacy ratio* (*CAR*).

**Return on Asset (*ROA*).** *Return on Asset* (*ROA*) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba atau keuntungan. Apabila pengembalian atas aset semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula jumlah laba atau keuntungan yang dihasilkan. Sebaliknya apabila pengembalian atas aset semakin rendah, maka akan semakin rendah pula jumlah laba atau keuntungan yang dihasilkan (Hery, 2019). Menurut Fathiyah Andini dan Irni Yunita (2015) semakin tinggi kemampuan bank untuk menghasilkan laba atau keuntungan maka dana yang diperoleh dan digunakan untuk menambah komponen modal akan meningkat sehingga nilai *capital adequacy ratio* (*CAR*) akan meningkat.

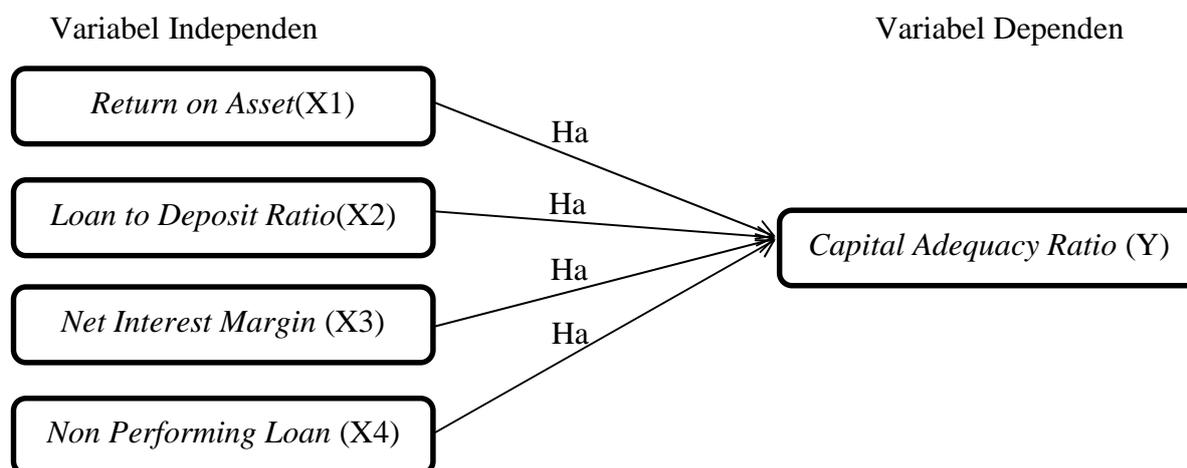
**Loan to Deposit Ratio (*LDR*).** *Loan to deposit ratio* (*LDR*) digunakan oleh perusahaan perbankan untuk melihat seberapa besar jumlah sumber dana yang berasal dari dana yang dimiliki masyarakat dimana dana ini umumnya bersifat jangka pendek dan digunakan untuk membiayai aset yang bersifat tidak likuid seperti kredit. Nilai *loan to deposit ratio* (*LDR*) yang semakin besar menandakan semakin kecil dana yang dimiliki perusahaan perbankan untuk dijadikan sebagai modal karena digunakan untuk membiayai aset yang bersifat tidak likuid (Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan *Banker Association for Risk Management* atau BARa, 2017). Semakin tingginya nilai *loan to deposit ratio* (*LDR*) menandakan bahwa jumlah pemberian kredit kepada masyarakat lebih besar apabila dibandingkan dengan jumlah dana yang diterima oleh bank. Hal ini akan menimbulkan peningkatan pada risiko likuiditas yang dihadapi oleh bank serta dapat mengurangi kepercayaan masyarakat akan bank tersebut sehingga nilai *capital adequacy ratio* (*CAR*) akan menurun akibat modal bank akan berkurang dikarenakan dana yang dimiliki bank lebih digunakan untuk penyediaan likuiditas bank (Kadek Puspa Yuliani dkk., 2015).

**Net Interest Margin (*NIM*).** *Net interest margin* (*NIM*) dapat digunakan untuk mengukur nilai dari bunga yang diperoleh dari aset perusahaan dengan biaya bunga pada

kewajiban perusahaan. Apabila biaya bunga dari kewajiban perusahaan naik relatif terhadap bunga yang diperoleh dari aset perusahaan, maka *net interest margin (NIM)* akan turun dan hal ini akan menyebabkan modal yang dimiliki perusahaan akan turun (Mishkin & Eakins, 2015). Menurut Ayusta Riana Dewi dan I Putu Yadnya(2018) pendapatan yang berasal dari bunga bersih sebuah perusahaan perbankan yang semakin meningkat menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan kredit sehingga laba atau keuntungan yang diterima akan semakin meningkat. Peningkatan laba atau keuntungan ini akan menambah modal dan akan meningkatkan *capital adequacy ratio (CAR)*.

**Non Performing Loan (NPL)**. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan *Banker Association for Risk Management* atauBARa (2017) *non performing loan (NPL)* merupakan kredit bermasalah yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator kunci untuk menilai kinerja dari fungsi perusahaan perbankan. Kredit bermasalah yang besar akan mengharuskan bank untuk membentuk sebuah cadangan penghapusan kredit dimana dengan dibentuknya sebuah cadangan untuk penghapusan kredit ini akan menyebabkan laba atau keuntungan dari perusahaan perbankan menurun dan juga menurunkan jumlah modal bank, akibatnya nilai *capital adequacy ratio (CAR)* akan menurun (Ayusta Riana Dewi dan I Putu Yadnya, 2018).

Berikut ini disajikan kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Hipotesis Penelitian:

Ha: *Return on asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*.

Ha: *Loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*.

Ha: *Net interest margin (NIM)* berpengaruh positif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*.

Ha: *Non performing loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*.

## Metodologi

Penelitian ini memiliki suatu tujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat), maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Data yang

digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018, dimana data tersebut diambil melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan melalui situs [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). Penelitian ini menggunakan populasi berupa perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa teknik *non – probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Adapun kriteria dari perusahaan perbankan yang akan diambil untuk dijadikan sampel adalah sebagai berikut: (1) Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 – 2018, (2) Bank yang bukan merupakan bank syariah, (3) Bank yang laporan tahunannya disajikan dalam mata uang Rupiah, (4) Bank yang memperoleh laba selama tahun 2016 – 2018.

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *return on asset (ROA)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non performing loan (NPL)* selain itu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu *capital adequacy ratio (CAR)*. Dalam penelitian ini *capital adequacy ratio (CAR)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini *return on asset (ROA)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini *loan to deposit ratio (LDR)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini *net interest margin (NIM)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini *non performing loan (NPL)* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) for windows version 23*. Dilakukan berbagai uji pada penelitian ini yang terdiri atas uji statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Sedangkan dalam pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi simultan (uji F), uji koefisien determinasi (*R square*), serta uji signifikansi parameter individual (uji t).

## Hasil Uji Statistik

**Uji Statistik Deskriptif.** Pengujian statistik deskriptif dilaksanakan dalam rangka memberikan gambaran mengenai karakteristik dari sampel yang digunakan melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari tiap variabel yang digunakan. Variabel *return on asset (ROA)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,0011, nilai maksimum sebesar 0,0400, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,015877, dan nilai standar deviasi sebesar 0,0103684. Variabel *loan to deposit ratio (LDR)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,5302, nilai maksimum sebesar 1.1107, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,859986 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1148239. Variabel *net interest margin (NIM)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,0153, nilai maksimum sebesar 0,0890, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,051901 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0143850. Variabel *non performing loan (NPL)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,0003, nilai maksimum sebesar 0,0611, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,029197 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0128207. Variabel *capital adequacy ratio (CAR)* mempunyai nilai minimum sebesar 0,1162, nilai maksimum 0,3185, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,210377 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0402792.

**Uji Asumsi Klasik.** Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *nonparametricone-sample Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai dari *asymptotic significant (2-tailed)* sebesar 0,147 dan nilai *asymptotic significant (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini terdistribusi secara normal karena memenuhi syarat dalam uji normalitas. Hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini menunjukkan nilai *variance inflation factor (VIF)* dari setiap variabel independen lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* dari setiap variabel independen lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Hasil uji *Glejser* menunjukkan bahwa nilai *significant* dari setiap variabel independen lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan  $du < d < 4 - du$  dimana  $1,7485 < 2,044 < 2,2515$ . Dengan demikian model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan sebuah model regresi linear berganda. Model regresi linear berganda yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,317 + 0,065ROA - 0,104 LDR + 0,170NIM - 0,904NPL + e$$

Terdapat nilai konstanta yaitu sebesar 0,317 dimana nilai ini menggambarkan apabila nilai *return on asset (ROA)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non performing loan (NPL)* sama dengan nol (0), maka nilai dari *capital adequacy ratio (CAR)* akan memiliki nilai sebesar 0,317. Koefisien regresi dari variabel *return on asset (ROA)* yaitu sebesar 0,065 dan memiliki nilai positif dimana menggambarkan hubungan yang searah atau positif diantara variabel *return on asset (ROA)* dengan variabel *capital adequacy ratio (CAR)*. Koefisien regresi dari variabel *loan to deposit ratio (LDR)* yaitu sebesar -0,104 dan memiliki nilai negatif dimana menggambarkan hubungan yang tidak searah atau negatif diantara variabel *loan to deposit ratio (LDR)* dengan variabel *capital adequacy ratio (CAR)*. Koefisien regresi dari variabel *net interest margin (NIM)* yaitu sebesar 0,170 dan memiliki nilai positif dimana menggambarkan hubungan yang searah atau positif diantara variabel *net interest margin (NIM)* dengan variabel *capital adequacy ratio (CAR)*. Koefisien regresi dari variabel *non performing loan (NPL)* yaitu sebesar -0,904 dan memiliki nilai negatif dimana menggambarkan hubungan yang tidak searah atau negatif diantara variabel *non performing loan (NPL)* dengan variabel *capital adequacy ratio (CAR)*.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F).** Hasil uji signifikansi simultan (Uji F) pada penelitian ini menunjukkan nilai F sebesar 4,506 dengan nilai signifikansi yang didapat sebesar 0.002. Hasil ini menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel *return on asset (ROA)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non performing loan (NPL)* memiliki pengaruh secara simultan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*.

**Uji Koefisien Determinasi (R Square).** Dari hasil uji koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai dari *adjusted R square* sebesar 0,140. Hasil ini menggambarkan bahwa sebesar 14% dari variabel dependen yaitu *capital adequacy ratio (CAR)* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *return on asset (ROA)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non performing loan (NPL)*. Sisanya sebesar 86% dari variabel dependen yaitu *capital adequacy ratio (CAR)* dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).** Uji signifikansi parameter individual (uji t) biasa diterapkan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial atau individual mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 1  
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)  
*Coefficients<sup>a</sup>*

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	,317	,033		9,550	,000
ROA	,065	,541	,017	,120	,905
LDR	-,104	,036	-,297	-2,925	,004
NIM	,170	,359	,061	,472	,638
NPL	-,904	,355	-,288	-2,547	,013

a. *Dependent Variable: CAR*

Hasil uji signifikansi parameter individual (uji t) menunjukkan bahwa variabel *return on asset (ROA)* dan variabel *net interest margin (NIM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari variabel *return on asset (ROA)* dan variabel *net interest margin (NIM)* lebih besar dari nilai 0,05. Sedangkan untuk variabel *loan to deposit ratio (LDR)* dan variabel *non performing loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi dari variabel *loan to deposit ratio (LDR)* dan variabel *non performing loan (NPL)* lebih kecil dari nilai 0,05.

## Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah diuji sebelumnya diperoleh hasil bahwa *return on asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Hasil ini sejalan dengan Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Edy Sujana (2015) serta Andreas Hadjixenophontos dan Christos Christodoulou-Volos (2018), namun tidak sejalan dengan Benny Agus Setiono (2017), Fathiyah Andini dan Irni Yunita (2015), Mokhammad Saiful Anam dan Siti Ragil Handayani (2018), Jerry Andreas Hengkeng, Een N. Walewangko, dan Audie O. Niode (2018) Ali Polat dan Hassan Al-khalaf (2014), Na a Dreca (2013) serta Nuviyanti dan Achmad Herlanto Anggono (2014).

*Loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Hasil ini sejalan dengan Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Edy Sujana (2015), Mokhammad Saiful Anam dan Siti Ragil Handayani (2018), Ali Polat dan Hassan Al-khalaf (2014) serta Nuviyanti dan Achmad Herlanto Anggono (2014), namun tidak sejalan dengan Ayusta Riana Dewi dan I Putu Yadnya (2018), Annaria Magdalena dan Lizabeth (2018), serta Fathiyah Andini dan Irni Yunita (2015).

*Net interest margin (NIM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Hasil ini sejalan dengan Ary Satria Pamungkas & Debby Arthur Harris (2014), Na a Dreca (2013) serta Nuviyanti dan Achmad Herlanto Anggono (2014), namun tidak sejalan dengan Jerry Andreas Hengkeng, Een N. Walewangko, dan Audie O. Niode (2018), Ayusta Riana Dewi dan I Putu Yadnya (2018), Annaria Magdalena dan Lizabeth (2018), Andreas Hadjixenophontos dan Christos Christodoulou-Volos (2018), serta Pham Thi Xuan Thoa dan Nguyen Ngoc Anh (2017).

*Non performing loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Hasil ini sejalan dengan Fathiyah Andini dan Irni Yunita (2015), Ayusta Riana Dewi dan I Putu Yadnya (2018), serta Ary Satria Pamungkas & Debby Arthur Harris (2014), namun tidak sejalan dengan Kadek Puspa Yuliani, Desak Nyoman Sri Werastuti, dan Edy Sujana (2015), Ali Polat dan Hassan Al-khalaf (2014) serta Nuviyanti dan Achmad Herlanto Anggono (2014).

## Penutup

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti secara empiris tentang pengaruh *return on asset (ROA)*, *loan to deposit ratio (LDR)*, *net interest margin (NIM)*, dan *non performing loan (NPL)* terhadap *capital adequacy ratio (CAR)* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2018. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel *return on asset (ROA)* dan variabel *net interest margin (NIM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*. Sedangkan variabel *loan to deposit ratio (LDR)* dan variabel *non performing loan (NPL)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *capital adequacy ratio (CAR)*.

Penelitian yang telah dilakukan tidak terlepas dari adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain penelitian yang dilakukan hanya menggunakan 4 (empat) variabel independen, Penelitian yang dilakukan hanya mencakup 3 (tiga) periode tahun, dan Sampel perusahaan perbankan yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Disarankan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya melakukan penambahan pada variabel yang dapat mempengaruhi *capital adequacy ratio (CAR)* dan melakukan penambahan pada periode tahun penelitian serta melakukan perluasan pada perusahaan perbankan yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Bagi investor disarankan untuk lebih kritis dalam memperhitungkan tingkat kesehatan suatu perusahaan perbankan sebelum menanamkan modalnya di perusahaan perbankan tersebut.

## Daftar Pustaka

Anam, S. M. & Handayani, S. R. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 58(1), 103-112.

- Andini, F. & Yunita, I. (2015). Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Non Performing Loan (NPL), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *e-Proceeding of Management*, 2(2), 1384-1391.
- Bringham, E. F. & Houston, J. F. (2011). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, A. R. & Yadnya, I. P. (2018). Pengaruh Size, Likuiditas, Risiko Kredit dan Rentabilitas terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3502-3531.
- Dreca, N. (2013). Determinants of Capital Adequacy Ratio in Selected Bosnian Banks. *Dumlupinar Universitesi Sosyal Bilimler Dergisi EYI2013 Ozel Sayisi*, 149-162.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadjixenophontos, A. & Christodoulou-Volos, C. (2018). Financial Crisis and Capital Adequacy Ratio: A Case Study for Cypriot Commercial Banks. *Journal of Applied Finance & Banking*, 8(3), 87-109.
- Hengkeng, J. A., Walewangko, E. N., & Niode, A. O. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capital Adequacy Ratio Bank Sulut-Go Tahun 2002.I - 2017.Iv. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(4), 84-95.
- Hery (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Bankir Indonesia (IBI) dengan Banker Association for Risk Management (BARa) (2017). *Management Risiko 2*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Magdalena, A. & Lizabeth. (2018). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) dan Likuiditas Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(1), 017-024.
- Mishkin, F. S. & Eakins, S. G. (2015). *Financial Market and Institutions: Eighth Edition*. England: Pearson Education.
- Nuviyanti. & Anggono, A. H. (2014). Determinants of Capital Adequacy Ratio (CAR) in 19 Commercial Banks (Case Study: Period 2008-2013). *Journal of Business and Management*, 3(7), 752-764.
- Pamungkas, A. S. & Harris, D. A. (2014). Faktor-Faktor Penentu Capital Adequacy Ratio. *Jurnal Manajemen*, 18(2), 206-215.
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 15/12/PBI/2013 TAHUN 2013 TENTANG KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM BANK UMUM.
- Polat, A. & Al-khalaf, H. (2014). What Determines Capital Adequacy in the Banking System of Kingdom of Saudi Arabia? A Panel Data Analysis on Tadawul Banks. *Journal of Applied Finance & Banking*, 4(5), 27-43.
- Setiono, B. A. (2017). Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Pelayaran dan Kepelabuhanan*, 7(2), 117-129.
- Thoa, P. T. X. & Anh, N. N. (2017). The Determinants of Capital Adequacy Ratio: The Case of the Vietnamese Banking System in the Period 2011-2015. *VNU Journal of Science: Economics and Business*, 33(2), 51-60.
- Yuliani, K. P., Werastuti, D. N. S., & Sujana, E. (2015). Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loan (NPL), Return on Asset (ROA) dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR). *e-Journal Ak S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 3(1).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)